

Mahasiswa UGM Lakukan Pendampingan Anak Didik Lapas Yogyakarta

Wednesday, 29 Agustus 2018 WIB, Oleh: Ika



Mahasiswa UGM melakukan program pemberdayaan pada anak didik lapas (Andikpas) di Yogyakarta.

Melalui program Forwading Kindness para mahasiswa UGM menjalankan pendampingan berkelanjutan berbasis kreativitas yang memiliki daya jual dan pesan moral.

Program ini digagas oleh Wiwin Meisita Sari, Mira Aprilia Nur Fadilah, Allaika Nur Hidayah, Karmila, serta Anjar Firmansyah. Mereka merupakan mahasiswa dari Fakultas Teknologi Pertanian.

Ketua tim, Wiwin, menyebutkan ada dua kegiatan pokok dalam program ini. Pertama, menggali potensi kreativitas anak lapas yang memiliki daya jual dan pesan moral bagi masyarakat. Kedua, melakukan kampanye kepada masyarakat mengenai aktivitas, kondisi, ataupun harapan mereka terhadap masa depan dirinya, keluarga, bangsa, dan negara melalui hasil karya yang dihasilkan.

"Dengan dua hal tersebut, program ini akan menjadi sarana komunikasi yang efektif untuk mewujudkan keselarasan lingkungan sosial dan memperbaiki stigma masyarakat tentang anak didik lapas," paparnya, Rabu (29/8) di UGM.

Dalam pelaksanaannya mereka bermitra dengan LPKA Yogyakarta Klas II B dan Aepix Community. Program dijalankan melalui pelatihan pembuatan produk kreasi bernilai moral dan kampanye kepada masyarakat.

"Program Forwarding Kindness berhasil meningkatkan kreativitas anak didik lepas dengan membuat produk bernilai pesan moral dan berdaya jual berupa forki doll, tas lukis, lukis pasir dan snow ball," tutur Wiwin.

Selain itu, juga berhasil menginisiasi penerapan kurikulum berbasis kewirausahaan di dalam LPKA Yogyakarta. Tidak kalah pentingnya dapat memperbaiki persepsi negatif masyarakat terhadap anak didik lepas.(Humas UGM/Ika)

Berita Terkait

- [Wamenkumham Dorong Keterlibatan Psikolog di Lapas](#)
- [Mahasiswa UGM Beri Pelatihan Bahasa Untuk Anak Desa Gamplong](#)
- [LAPAS Dukung Proses Resiliensi Anak Didik](#)
- [Mahasiswa UGM Latih Warga Lapas Beternak Ayam Bahagia](#)
- [Mengimplementasikan Nilai ke-UGM-an Melalui Pemberdayaan Anak Autis](#)